

LINGKUNGAN KELUARGA DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SERTA MOTIVASI KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 TONDANO

Bunga Koerynia Wahti¹, Louisa N. Kandoli¹, Metsi Daud¹

¹Pasca Sarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Manado

Corresponding author: bunga.kwahti@gmail.com; mtsdaud@yahoo.co.id

Abstract

This research was conducted at SMK Negeri 1 Tondano. The purpose of this study was to obtain empirical results of direct and indirect effects on family environment variables (X_1) and industrial work practices (X_2) as independent variables, and work motivation (Y) as dependent variables. This research includes quantitative research. The research sample was 85 students. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). The analysis technique used is normality test, linearity test and regression coefficient significance test. The results showed the normality test, namely the family environment variable Sig value = 0.159 > 0.005, the industrial work practice variable Sig value. = 0.156 < 0.05, and the work motivation variable Sig. = 0.275 > 0.05. The linearity test of work motivation (Y) on the family environment (X_1) is 0.861 > 0.05, and shows the calculated F value = 0.567 < Ftable (0.05.12/71) = 1.89, which means it is significant and the relationship between the two data has a linear pattern. And work motivation (Y) on industrial work practices (X_2) 0.862 > 0.05, and shows the calculated F value = 0.630 < Ftable (0.05.18/65) = 1.764, which means that the data is significant and the relationship is linear. The results of the significance test of the regression coefficient of the relationship between family environment (X_1) and work motivation (Y) were 0.650 ($r^2 = 0.422 = 42\%$). industrial work practices (X_2) and work motivation (Y) of 0.811 ($r^2 = 0.774. = 77\%$). Variable family environment, industrial work practices simultaneously with work motivation contributed to the value of $R = 0.869$ and the coefficient of determination (RSquare) of 0.755 = 75 %.

Keywords: Family Environment, Industrial Work Practices, Work Motivation

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Tondano. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil empiris pengaruh langsung dan tidak langsung pada variabel lingkungan keluarga(X_1) dan praktik kerja industri (X_2) sebagai variabel *independent*, dan motivasi kerja (Y) sebagai variabel *dependent*. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 85 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis yang digunakan yakni uji normalitas, uji lineritas dan uji signifikansi koefisien regresi. Hasil penelitian menunjukkan uji normalitas yaitu variabel lingkungan keluarga nilai Sig = 0.159 > 0.005 , variabel praktik kerja industri nilai Sig. = 0.156 < 0.05 , dan variabel motivasi kerja nilai Sig. = 0.275 > 0.05. Uji lineritas motivasi kerja (Y) atas lingkungan keluarga (X_1) 0.861 > 0.05, dan menunjukkan Nilai F hitung = 0.567 < Ftable (0,05.12/71) = 1.89, yang berarti signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier. Dan motivasi kerja (Y) atas praktik kerja industri (X_2) 0.862 > 0,05, dan menunjukkan Nilai F hitung = 0.630 < Ftable (0,05.18/65) = 1.764, yang berarti signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier. Hasil uji signifikan koefisien regresi hubungan antara lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi kerja (Y) sebesar 0.650 ($r^2 = 0.422 = 42\%$). praktik kerja industri (X_2) dan motivasi kerja (Y) sebesar 0.811 ($r^2 = 0.774. = 77\%$). Variabel lingkungan keluarga, praktik kerja industri secara simultan dengan motivasi kerja memberikan kontribusi nilai $R = 0.869$ dan koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0.755 = 75 %.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Praktik Kerja Industri, Motivasi kerja

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, ketrampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (Arif Rifai & Barnawi, 2012:13). Motivasi kerja adalah kekuatan yang menyebabkan individu bertindak dengan cara tertentu. Motivasi kerja menunjukkan disiplin dalam bekerja sehingga siswa lebih tekun, cermat dan semangat untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki posisi penting dalam pembentukan karakter bangsa. Keluarga akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungannya (Syarbini, 2014). Praktik Kerja Industri siswa dapat belajar langsung tentang kondisi riil dari dunia kerja yang sesungguhnya. Serta lingkungan keluarga yang mendukung siswa dalam pembentukan karakter anak agar mampu menghadapi dunia kerja. Maka semakin efektif program Praktik Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga akan berdampak pada semakin tingginya tingkat motivasi kerja siswa begitu sebaliknya. Praktik Kerja Industri sangat diharapkan dapat memotivasi siswa dalam bekerja. Oleh karena itu Pelaksanaan dalam Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap motivasi kerja siswa nantinya. Namun masalah yang perlu diperhatikan adalah mengenai lulusan dari SMK Negeri 1 TONDANO yang belum terserap secara optimal ke dunia kerja, padahal Program Praktik Kerja Industri sudah dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum SMK. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi kerja siswa XII di SMK Negeri 1 Tondano.
2. Untuk menganalisis pengaruh praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa XII SMK Negeri 1 Tondano.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa XII di SMK Negeri 1 Tondano

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di lingkup keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya di masa mendatang. Praktik kerja industri merupakan program pendidikan yang dikelola bersama antara SMK dengan dunia industri sebagai bentuk pelatihan untuk mempersiapkan siswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dibidang teknologi, penyesuaian diri dengan situasi yang sebenarnya, mengumpulkan informasi dan menulis laporan yang berkaitan langsung dengan tujuan khusus. Proses mental merupakan pembentukan persepsi pada setiap orang dan proses pembentukan persepsi diri merupakan proses belajar seseorang yang dapat dilihat dan dialaminya dari lingkungan yang ada disekitarnya. Motivasi datang dari dalam diri manusia, oleh karena itu sebagai pimpinan organisasi perlu mengkondisikan dimana karyawan dapat memotivasi dirinya sendiri. Semua organisasi dibangun dimana landasan pengikut dapat termotivasi untuk melayani organisasi.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tondano kelas XII tahun pelajaran 2021- 2022. Sampel dari populasi sejumlah 109 siswa adalah 85 siswa. Variabel bebas terdiri dari lingkungan keluarga (X_1) dan Praktik Kerja Industri (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Kerja (Y)

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan Kuisisioner (angket). Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2010:134) mengatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Instrumen lingkungan keluarga, praktik kerja industri

dan motivasi kerja setiap instrumen terdiri dari 25 butir. Setelah diuji validitas dan reliabilitas instrumen lingkungan keluarga menjadi 24 butir, instrumen praktik kerja industri menjadi 20 butir dan instrumen motivasi kerja menjadi 25 butir.

Hipotesis

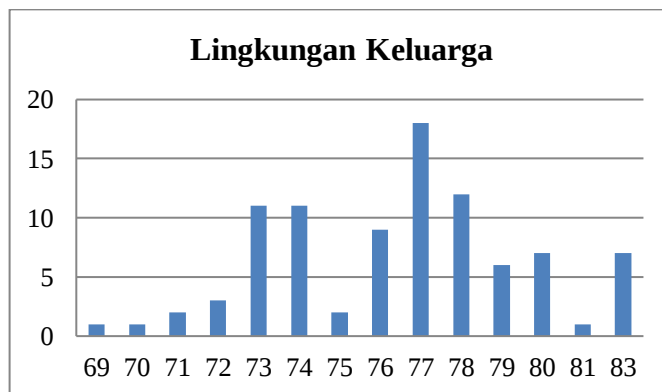
Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah peneliti yang kebenarannya dapat di uji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan keluarga terhadap motivasi kerja siswa XII SMKN 1 Tondano
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap motivasi kerja siswa XII SMKN 1 Tondano
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan praktik kerja industri secara bersama – sama terhadap motivasi kerja siswa XII SMKN 1 Tondano.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Skor Lingkungan Keluarga

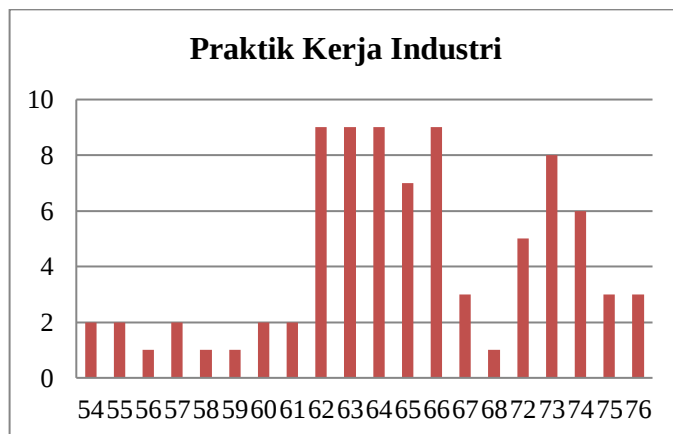
Skor yang dicapai 85 responden dari 24 butir instrumen variabel lingkungan keluarga dalam skala frekuensi verbal empat pilihan rentang skor 25 - 100 adalah rentang skor empiris 69.00 – 83.00, total skor 6468,00 rata – rata (*Mean*) 76.094 simpangan baku (*Std. Deviation*) 2.745, varian (*Variance*) sebesar 7.539, Range 14.00, modus (*mode*) 77, median 77, minimal (*Minimum*) 69 dan maksimal (*Maximum*) 83. Selanjutnya deskripsi skor tersebut dapat ditampilkan dengan sajian histrogram dalam Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Lingkungan Keluarga

Deskripsi Skor Praktik Kerja Industri

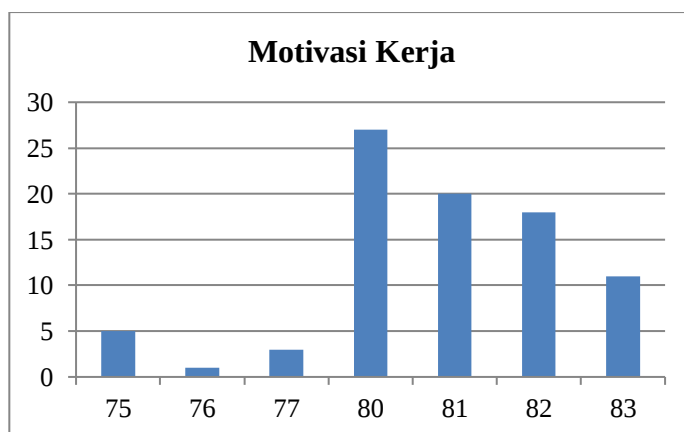
Skor yang dicapai 85 responden dari 20 butir instrumen variabel praktik kerja industri dalam skala frekuensi verbal empat pilihan rentang skor 25 – 100 adalah rentang skor empiris 69.00 – 95.00, total skor 5607, rata – rata (*Mean*) 65.96 simpangan baku (*Std. Deviation*) 5.77, varian (*Variance*) sebesar 33.34, Range 22.00, modus (*mode*) 62, median 65, minimal (*Minimum*) 54.00 dan maksimal (*Maximum*) 76. Selanjutnya deskripsi skor tersebut dapat ditampilkan dengan sajian histrogram dalam Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Praktik Kerja Industri

Deskripsi Skor Motivasi Kerja

Skor yang dicapai 85 responden dari 25 butir instrumen variabel motivasi kerja dalam skala frekuensi verbal empat pilihan rentang skor 25 – 100 adalah rentang skor empiris 75.00 – 83.00, total skor 6851 rata – rata (*Mean*) 80.60 simpangan baku (*Std. Deviation*) 1.97, varian (*Variance*) sebesar 3.91, Range 8.00, modus (*mode*) 80, median 81.00, minimal (*Minimum*) 75.00 dan maksimal (*Maximum*) 83. Selanjutnya deskripsi skor tersebut dapat ditampilkan dengan sajian histogram dalam Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Motivasi Kerja

Pengujian Persyaratan Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sesuatu distribusi data. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan hasil output normalitas adalah sebagai berikut. Lihat table 1.

Tabel 1. One – Sample Kolmogorov – Smmornv Test

		Lingkungan keluarga	Praktik kerja industri	Motivasi Kerja
N		85	85	85
Normal	Mean	76.094	65.9647	76.094
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.74566	5.774	2.745
	Absolute	.159	.156	.159
Most Extreme	Positive	.118	.156	.112
Differences	Negative	-.159	-.146	-.275

Kolmogorov-Smirnov Z	1.875	1.943	4.786
Asymp. Sig. (2-tailed)	.159	.156	.275

Sumber : Data diolah (November, 2021)

Dengan bantuan SPSS 22 Hasil uji pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai masing – masing variabel yaitu variabel lingkungan keluarga nilai Sig = 0.159 > 0.005 , variabel praktik kerja industri nilai Sig. = 0.156 < 0.05 , dan variabel motivasi kerja nilai Sig. = 0.275 > 0.05 menyatakan bahwa data menyebar normal semua nilai signifikan > 0,05. Dengan demikian pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas adalah untuk menguji apakah variabel lingkungan keluarga (X_1) berpola linier atas variabel motivasi kerja (Y), dan variabel praktik kerja industri (X_2) berpola linier atas variabel motivasi kerja (Y). Uji linieritas penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil output SPSS sebagai berikut :

1) Linieritas Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Kerja

Untuk mengetahui derajat keberartian dan kelinieran garis regresi, maka dilakukan uji F. Untuk linieritas hasil uji F atas signifikansi koefisien dan uji pola kelinieran yang terdapat dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Variansi untuk Signifikansi dan linier Y atas X_1

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
(Combined)	29.466	13	2.267	.538	.893
Linerity	.821	1	.821	.195	.660
Deviation From Linerity	28.645	12	2.387	.567	.861
Within Groups	298.934	71	4.210		
Total	328.400	84			

Sumber : Data diolah (November, 2021)

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian signifikansi diperoleh nilai *Deviation From Linerity Sig.* 0.861 > 0.05, dan menunjukkan Nilai F hitung = 0.567 < $F_{\text{tabel}}(0,05,12/71) = 1.89$, yang berarti motivasi kerja (Y) atas lingkungan keluarga (X_1) signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

2) Linieritas Praktik Kerja Industri dengan Motivasi Kerja

Untuk mengetahui derajat keberartian dan kelinieran garis regresi, maka dilakukan uji F. Untuk jeasnya hasil uji F atas signifikansi koefisien dan uji pola kelinieran yang terdapat dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Variansi untuk Signifikansi dan linier Y atas X_2

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
(Combined)	48.992	19	2.267	.600	.893
Linerity	.227	1	.821	.053	.819
Deviation From Linerity	48.765	18	2.387	.630	.862
Within Groups	279.408	65	4.210		
Total	328.400	84			

Sumber : Data diolah (November, 2021)

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian signifikansi diperoleh nilai *Deviation From Linerity Sig.* 0.862 > 0,05, dan menunjukkan Nilai F hitung = 0.630 < $F_{\text{tabel}}(0,05,18/65) = 1.764$, yang berarti motivasi

kerja (Y) atas praktik kerja industri (X_2) signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis..

1. Pengujian Hipotesis Penelitian

Syarat pemberlakuan pengujian hipotesis penelitian merupakan persyaratan analisis statistik yang dapat diuji keberartinya khususnya yang berkaitannya dengan teknik regresi. Dengan bantuan program SPSS 22, maka hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

a. Hubungan Lingkungan Keluarga dan Motivasi Kerja

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi kerja (Y). Hipotesis Statistik $H_0: \rho_{y1} = 0$ dan $H_a: \rho_{y1} \neq 0$. Untuk mengetahui hubungan tersebut digunakan analisis regresi sederhana antara X_1 dengan Y atau r_{y1} .

Tabel 4. Coefficients Lingkungan Keluarga dan Motivasi Kerja

Hubungan Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	ρ
Lingkungan Keluarga dan Motivasi kerja	0.650	0.000

Sumber : Data diolah (November, 2021)

Pada Pada Tabel 4, menunjukkan nilai lingkungan keluarga pada kolom signifikan (ρ) dan motivasi kerja dengan nilai ρ adalah 0,000. Dari hasil ini jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai $\rho = 0,000$ atau nilai $0,000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi kerja. Pada kolom *standardized coefficients* menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0.650. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hubungan antara lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi kerja (Y) sebesar 0.650 ($r^2 = 0.422 = 42\%$).

b. Hubungan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara praktik kerja industri (X_2) dan motivasi kerja (Y). Hipotesis Statistik $H_0: \rho_{y2} = 0$ dan $H_1: \rho_{y2} \neq 0$. Untuk mengetahui hubungan tersebut digunakan analisis regresi sederhana antara X_2 dengan Y atau r_{yx2} .

Tabel 5. Coefficients Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja

Hubungan Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	ρ
Praktik Kerja Industri dan Motivasi kerja	0.811	0.000

Sumber : Data diolah (November, 2021)

Pada Pada Tabel 5, menunjukkan nilai praktik kerja industri pada kolom signifikan (ρ) dan motivasi kerja dengan nilai ρ adalah 0,000. Dari hasil ini jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai $\rho = 0,000$ atau nilai $0,000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi kerja. Pada kolom *standardized coefficients* menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0.811. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hubungan antara praktik kerja industri (X_2) dan motivasi kerja (Y) sebesar 0.811 ($r^2 = 0.774 = 77\%$).

c. Hubungan Lingkungan Keluarga dan Praktik Kerja Industri secara simultan dengan Motivasi Kerja

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan keluarga (X_1) praktik kerja industri (X_2) dan motivasi kerja (Y). Hipotesis Statistik $H_0: \rho_{y12} = 0$ dan $H_1: \rho_{y12} \neq 0$. Untuk mengetahui hubungan tersebut digunakan analisis regresi ganda antara X_1 , X_2 dengan Y atau $r_{y1.2}$.

Tabel 6. Coefficients Lingkungan Keluarga,Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja

Hubungan Variabel	Signifikansi		R	R Square
	F _{hitung}	ρ		
Lingkungan Keluarga dan Praktik Kerja Industri secara simultan dengan Motivasi kerja	12.488	0.000	0.869	0.755

Sumber : Data diolah (November, 2021)

Pada Tabel 6, menunjukkan nilai lingkungan keluarga, dan praktik kerja industri dengan motivasi kerja, pada kolom Sig (signifikan) tertera nilai Fhitung sebesar 12.488 dan ρ adalah 0.000. Dari hasil ini jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai $p = 0.000$ atau nilai $0.000 \leq 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa lingkungan keluarga, dan praktik kerja industri secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi kerja.

Pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai $R = 0.869$ dan koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0.755 Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hubungan antara lingkungan keluarga, dan praktik kerja industri secara simultan dengan mempunyai nilai sebesar Dengan kata lain, variabilitas motivasi kerja yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel lingkungan keluarga, praktik kerja industri secara simultan dengan motivasi kerja memberikan kontribusi sebesar $0.42 = 42 \%$, sedangkan sebesar $0.77 = 77 \%$ disebabkan oleh variabel-variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi kerja siswa XII SMK Negeri 1 Tondano. Kontribusi variabel lingkungan keluarga dan motivasi kerja sebesar 42 %. Terdapat hubungan yang signifikan antara praktik kerja industri dengan motivasi kerja siswa XII SMK Negeri 1 Tondano. Kontribusi variabel lingkungan keluarga dan motivasi kerja sebesar 77 %. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan praktik kerja industri secara simultan motivasi kerja siswa XII SMK Negeri 1 Tondano. Kontribusi variabel lingkungan keluarga dan motivasi kerja sebesar 75 %

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dan Riduwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Anoraga, Pandji. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya . Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Benowitz, *Principles Of Management* (New york: Hungry Minds, 2001). Benowitz, p. 127
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia EdisiKetiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta : Dikmenjur.
- Firdausi, Arif. Rifai & Barnawi. (201). *Profil Guru SMK Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Andi Offset
- Hadi, Sutrisno, 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta Andi
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang : UMM Press
- Hassamudin, M Indris: 2020. *PENGETAHUAN AWAL (PRIOR KNOWLEDGE) : KONSEP DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN* : EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains

- Husna, 2014: Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP Untan Pontianak: Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP Untan Pontianak
- Ketut, Dewa Sukardi, Kusmawati Nila. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Latif, Khawaja Fawad. City University of Science and Information Technology, Pagha Ghulam, Pakistan, 2012. An Integrated Model of Training Effectiveness and Satisfaction With Employee Development Interventions. *Industrial and Commercial Training*, Vol 44 Issue 4.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mannan, Md. Abdul. 2007. Student Attrition and Academic and Social Integration: Application of Tinto's Model at The University of Papua New Guinea. *Higher Education Springer Science Business Media B.V.*
- Muhibbuddin, M. 2014. *Membangun Karakter Pribadi yang Hebat di Tempat Kerja*. Yogyakarta: Araska.
- Muhasiye, 2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa : Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP Untan Pontianak
- Muhasiye. (2017) . *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa* . jurnal Pendidikan dan pembelajaran Vol 6, No 12 (2017)
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukhadis, Amat. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bidang Pendidikan dan Contoh Aplikasinya)*. Malang: Aditya Media
- Patil, Dhanes Uddhav, dan M Prabhuswamy. 2013. Quality of Work Life-Linkage With Human Resource Productivity. *International Journal of Scientific Research and Education*, Vol 1 issue 3.
- Putra, Aditya Indra. 2009. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanika Otomotif SMK Texmaco Pemalang. *Jurnal PTM* Volume 9, NO.1: 5.
- Ridwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru/Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Shochib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang Tua, Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Silaen, S. (2014) . *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* . Bogor : IN MEDIA
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supratiknya, A. 2006. *Psikologi Kepribadian 3 Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutrisno. Edy. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group
- Suwati, 2008, *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafia.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Walgito, Bimo. (2005). *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yanto, Agus Fitri. 2006. *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Zulkarnain, Inwan : 2020. *Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* Volume 11, No. 2, Januari 2020